

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Ada hubungan antara lama penggunaan suntik DMPA dengan kenaikan berat badan pada akseptor KB suntik.
2. Akseptor KB dengan umur < 20 tahun sebanyak 22 orang (12,7 %), umur 20-30 tahun sebanyak 96 (55,4%) umur 31-40 tahun, 46 orang (26,5%) umur > 41 tahun 9 orang (5,2%) . Berdasarkan nilai sig 0,014 < dari 0,05 maka ada hubungan antara lama penggunaan suntik DMPA dengan kenaikan berat badan pada akseptor KB suntik.
3. Lama penggunaan suntik DMPA terbanyak yaitu pada periode III > 18 bulan dengan jumlah 70 orang.
4. Kenaikan Berat badan pada akseptor KB terjadi pada 98 orang (56,7%) dan berat badan yang tetap sebanyak 75 orang (43,4%).

B. Saran

1. Kepala Puskesmas Mlati II

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam mengambil keputusan dan gambaran tentang penggunaan DMPA dengan berat badan.

2. Akseptor KB

Membantu masyarakat untuk melihat kelebihan dan kekurangan metode kontrasepsi KB Suntik, khususnya KB suntik DMPA, agar masyarakat lebih bisa memilih alat kontrasepsi.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada institusi tentang KB suntik DMPA sehingga dapat memberikan informasi kepada masyarakat

dalam memilih metode kontrasepsi yang ideal melalui system komunikasi, informasi dan edukasi.